

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan

Widya Ningsih¹, Husnarika Febriani², Rohani³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

e-mail: widyaningsih100598@gmail.com¹, husnarikafebriani@uinsu.ac.id²,
rohani@uinsu.ac.id³

Abstrak

Strategi *discovery learning* adalah strategi pembelajaran yang membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI, dengan sampel berjumlah 40 siswa di kelas eksperimen dan 40 siswa di kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel berupa *cluster random sampling*. Jenis penelitian adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *posttest-only control design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan non-tes berupa angket. Hasil penelitian yang diperoleh pada minat belajar siswa, yaitu nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas *discovery learning*, yaitu 85.25% dengan kategori sangat baik, sedangkan nilai rata-rata skor minat belajar siswa pada kelas ekspositori, yaitu 78.55% dengan kategori sangat baik. Untuk uji hipotesis dengan taraf signifikan 0.05 diperoleh nilai t_{hitung} 4.092 dan t_{tabel} 1.994, itu berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dari itu, dapat dilihat dari hasil uji t bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar siswa.

Kata kunci: *Discovery Learning, Ekspositori, Minat Belajar.*

Abstract

Discovery learning strategy is a learning strategy that helps students build their own knowledge by conducting an experiment and discovering a principle from the results of the experiment. This research aims to determine the effect of discovery learning strategies on students' interest in learning about the human respiratory system material in class XI Al-Hikmah Private High School Medan. The population in this study was all class XI students, with a sample of 40 students in the experimental class and 40 students in the control class. The sampling technique is cluster random sampling. The type of research is a quasi experiment with a posttest-only control design. The data collection technique in this research uses non-tests in the form of questionnaires. The research results obtained on students' learning interest, namely the average score of students' learning interest in the discovery learning class, was 85.25% in the very good category, while the average score of students' learning interest in the expository class was 78.55% in the very good category. To test the hypothesis with a significance level of 0.05, the t_{count} value is 4.092 and t_{table} 1.994, which means that $t_{count} > t_{table}$, then H_a is accepted and H_0 is rejected. Therefore, it can be seen from the results of the t_{test} that there is an influence of discovery learning strategies on students' interest in learning.

Keywords : *Discovery Learning, Expository, Interest to learn.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran. Pendidikan nasional memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu bangsa dan salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi-potensi peserta didik agar menjadi manusia yang kreatif (Mawaddah, *et.al.*, 2022). Pendidikan yang baik akan melahirkan atau menciptakan generasi penerus bangsa yang baik, cerdas, dan berbudi pekerti luhur, serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang tertentu (Irwan, *et.al.*, 2020).

Pembelajaran merupakan suatu komunikasi antara guru dengan siswa yang terjadi secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh pengalaman dan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, dengan tujuan membelajarkan siswa dan memberi arahan sehingga siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran (Afriyani, 2018; Ariawan & Mardiah, 2023). Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa (Nurrohmi, *et.al.*, 2017).

Salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif adalah strategi pembelajaran *discovery learning*. Strategi pembelajaran *discovery learning* adalah suatu strategi pembelajaran, di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut (Wati & Sartiman, 2019). Dengan strategi pembelajaran penemuan (*discovery learning*) siswa akan lebih memunculkan aktivitas dalam memecahkan untuk menemukan, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah, membantu siswa untuk mengembangkan dan keterampilan dalam proses kognitif siswa, mampu mengarahkan siswa belajar, sehingga siswa lebih memiliki motivasi yang kuat (Sahfitri, 2020).

Minat siswa dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Di samping minat dalam belajar siswa juga harus memiliki disiplin yang baik, disiplin akan mempengaruhi kepribadian yang konsisten sehingga pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik (Hudaya, 2018). Minat belajar juga memiliki indikator-indikator di dalamnya, yaitu adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Swasta Al-Hikmah Medan menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang pernah diterapkan pada materi sistem pernapasan manusia adalah konvensional dengan menampilkan *power point* yang terkait materi tersebut. Lalu guru menjelaskan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Namun, dari metode dan strategi pembelajaran yang pernah diterapkan, belum sepenuhnya meningkatkan minat belajar siswa. Rendahnya minat belajar siswa ini disebabkan beberapa faktor yang meliputi guru dalam memberikan materi kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi bosan dengan pembelajaran biologi, kurang aktifnya siswa dalam bertanya maupun mengemukakan ide, sulit mengingat materi yang dijelaskan oleh guru, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan sibuk sendiri dengan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti berbicara dengan teman yang lain.

METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah *post-test-only control design*. Dalam *design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random* (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain

tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Swasta Al-Hikmah Medan. Kelas XI IPA 1 digunakan sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan strategi pembelajaran *discovery learning*, sedangkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dilakukan dengan teknik acak kelas (*Cluster Random Sampling*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) untuk melihat minat belajar siswa. Angket yang digunakan berbentuk *checklist* dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Assingkily, 2021). Untuk menghitung hasil minat belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$Npr = \frac{TS-e}{TS-Max} \times 100\%$$

Keterangan:

NPr = Nilai Proses

TS-e = Total skor Empirik (Skor yang diperoleh siswa)

TS-Max = Total Skor Maksimum

Tabel 1. Kriteria Persentase Minat Belajar

Persentase	Kategori
76% - 100%	Sangat Baik
56% - 75%	Baik
41% - 55%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan. Penelitian ini ditinjau dari penilaian terhadap pengamatan sikap dalam minat belajar siswa pada proses pembelajaran biologi dengan cara penyebaran angket atau kuesioner dan penilaiannya menggunakan skala *Likert*. Terdapat empat indikator minat belajar yang diamati pada penelitian ini, yaitu perasaan senang, rasa ingin tahu, perhatian siswa, dan partisipasi.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa. Banyak faktor yang menjadi alasan rendahnya minat belajar siswa dan salah satunya faktornya adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada penelitian ini ingin dilihat apakah terdapat perbedaan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dan strategi pembelajaran Ekspositori pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan. Penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Al-Hikmah Medan ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas XI IPA 1 terdiri dari 40 orang sebagai kelas *discovery learning* dan kelas XI IPA 2 terdiri dari 40 orang sebagai kelas ekspositori.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Validitas Butir Item Pernyataan

Butir Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Kategori Validitas	Butir Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Kategori Validitas
1	0.361	0,578	Valid	16	0.361	0,668	Valid
2		0,267	Tidak Valid	17		0,48	Valid
3		0,331	Tidak Valid	18		0,343	Tidak Valid
4		0,309	Tidak Valid	19		0,555	Valid
5		0,43	Valid	20		0,176	Tidak Valid
6		0,593	Valid	21		0,471	Valid
7		0,846	Valid	22		0,488	Valid
8		0,529	Valid	23		0,593	Valid
9		0,611	Valid	24		0,433	Valid
10		0,261	Tidak Valid	25		0,424	Valid
11		0,053	Tidak Valid	26		0,17	Tidak Valid
12		0,205	Tidak Valid	27		0,084	Tidak Valid
13		0,556	Valid	28		0,476	Valid
14		0,448	Valid	29		0,587	Valid
15		0,592	Valid	30		0,534	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} item 1 sampai 30 $> r_{tabel}$ (0.361) dengan jumlah siswa 30 orang. Jumlah item pernyataan yang diujicobakan sebanyak 30 butir item pernyataan. Berdasarkan uji validitas yang dihitung dengan menggunakan *Ms. Excel*, didapatkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$, yang berarti 20 item pernyataan dianggap valid dan 10 item pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan 20 item pernyataan yang telah dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Pernyataan Minat Belajar Siswa

r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
0.782	0.361	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's*, yaitu $0.782 > 0.361$, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir item pernyataan uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (*reliable*).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kelas *Discovery Learning* dan Kelas Ekspositori

No.	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Kelas <i>Discovery Learning</i>	0,0792	0,210	Data Berdistribusi Normal
2	Kelas Ekspositori	0,1113	0,210	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *Ms. Excel*. Pada tabel (4) di atas, menunjukkan bahwa di kelas *Discovery Learning* hasil angket diketahui bahwa nilai L_{hitung} yaitu 0,0792 dan nilai L_{tabel} adalah 0,210 hal ini berarti nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang berarti data berdistribusi normal. Pada kelas Ekspositori hasil angket diketahui bahwa nilai L_{hitung} yaitu 0,1113 dan nilai L_{tabel} adalah 0,210 hal ini berarti nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
0.968	3.963	Data Homogen

Berdasarkan table (5) di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} yaitu 0.968 dan nilai F_{tabel} yaitu 3.963, artinya nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ di mana criteria pengujiannya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen.

Tabel 6. Analisis Uji Hipotesis Data Minat Belajar Siswa

Data	Kelas <i>Discovery Learning</i>	Kelas Ekspositori	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
X	85.25	78.55			
S	54.141026	39.843589	4.374	1.994	H _a diterima H ₀ ditolak
SD	7.3580586	6.3121779			
N	40	40			

Keterangan :

- X : Nilai rata-rata
- S : Varians
- SD : Standar Deviasi
- N : Jumlah Item

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} bernilai 4.374 dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0.05 yaitu 1.994. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya adanya pengaruh strategi pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan.

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 7. Nilai Minat Belajar Siswa di Kelas *Discovery Learning*

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Perasaan Senang	865	86.5%	Sangat Baik
2	Rasa Ingin Tahu	885	88.5%	Sangat Baik
3	Perhatian	870	87%	Sangat Baik
4	Partisipasi	790	79%	Sangat Baik
	Rata-rata		85.25%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel (7) di atas, dapat dilihat nilai minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Learning* pada setiap indikator di kelas *Discovery Learning*, dapat diketahui bahwa pada indikator perasaan senang memperoleh persentase sebesar 86.5% dengan kategori sangat baik, indikator rasa ingin tahu memperoleh persentase sebesar 88.5% dengan kategori sangat baik, indikator perhatian memperoleh persentase sebesar 87% dengan kategori sangat baik, dan indikator partisipasi memperoleh persentase sebesar 79% dengan kategori sangat baik. Jadi, jumlah nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas *Discovery Learning* adalah 85.25% dengan kategori sangat baik.

Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 8. Nilai Minat Belajar Siswa di Kelas Ekspositori

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Perasaan Senang	820	82%	Sangat Baik
2	Rasa Ingin Tahu	777	77.7%	Sangat Baik
3	Perhatian	795	79.5%	Sangat Baik
4	Partisipasi	750	75%	Baik
Rata-rata			78.55%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel (8) di atas, dapat dilihat nilai minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada setiap indikator di kelas ekspositori, yaitu pada indikator perasaan senang memperoleh persentase sebesar 82% dengan kategori sangat baik, indikator rasa ingin tahu memperoleh persentase sebesar 77.7% dengan kategori sangat baik, indikator perhatian memperoleh persentase sebesar 79.5% dengan kategori sangat baik, dan indikator partisipasi memperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori baik. Jadi, jumlah nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas Ekspositori adalah 78.55% dengan kategori sangat baik.

Perbedaan Minat Belajar Siswa yang Diajarkan dengan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* dan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Berdasarkan data pada tabel 7 dan tabel 8, maka perbedaan nilai minat belajar siswa antara kelas *Discovery Learning* dan Ekspositori dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

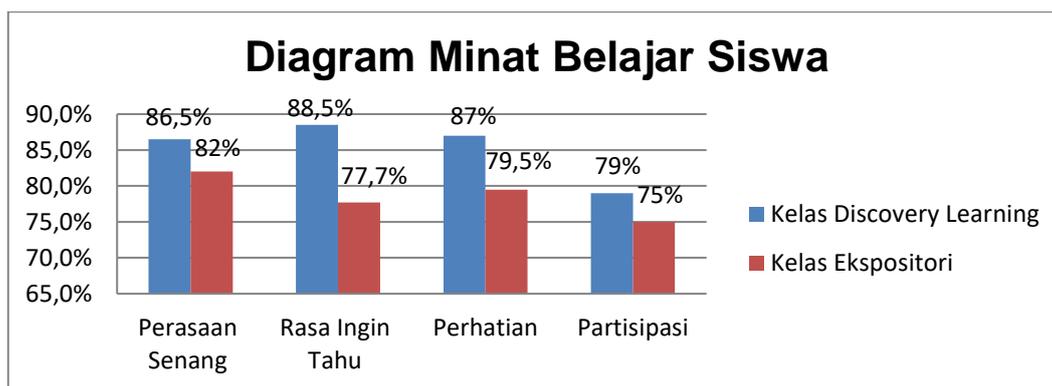


Diagram 1. Data Minat Belajar Siswa Kelas *Discovery Learning* dan Kelas Ekspositori

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara kelas *Discovery Learning* dan kelas Ekspositori, dikarenakan nilai rata-rata minat belajar siswa kelas *Discovery Learning* lebih tinggi dibandingkan kelas Ekspositori. Hal ini selaras dengan penelitian Sugiarti, *et.al.* (2020), yang mengatakan bahwa adanya perbedaan minat belajar antara kelompok eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Discovery* dan kelompok kontrol diberi perlakuan model pembelajaran langsung, bahwa diperoleh nilai rata-rata minat belajar peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Strategi pembelajaran *Discovery Learning* ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan jika menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori. Kelebihan inilah yang dapat membuat siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari dan lebih mudah memecahkan permasalahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Martucilia, *et.al.* (2022), yang menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah dapat melibatkan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, memacu siswa untuk bekerjasama dengan efektif, serta menimbulkan rasa senang karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil data yang diperoleh, mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Swasta Al-Hikmah Medan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Adanya pengaruh strategi pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia, dilihat dari nilai rata-rata skor minat belajar siswa pada kelas *Discovery Learning*, yaitu 85.25% dengan kategori sangat baik. (2) Adanya pengaruh strategi pembelajaran Ekspositori terhadap minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia, dilihat dari nilai rata-rata skor minat belajar siswa pada kelas Ekspositori, yaitu 78.55% dengan kategori sangat baik. (3) Adanya perbedaan minat belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori, dapat dilihat dari hasil uji hipotesis minat belajar siswa, yaitu di mana t_{hitung} yaitu 4.374 dan t_{tabel} 1.994 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, T. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Disertai Media Gambar Terhadap Kognitif Siswa SMAN 1 Koto XI Tarusan" *Jurnal Ta'dib*, 21(2). <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/1048>.
- Ariawan, V. A. N., & Mardiah, A. (2023). "Implementation of Reflective Learning Strategies to Improve Students' Comprehension Ability in Civics Lessons in Elementary Schools" *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2(2). <https://zia-research.com/index.php/cendekiawan/article/view/171>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: CV. K-Media.
- Hudaya, A. (2018). "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik" *Research and Development Journal of Education*, 4(2). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/3380>.
- Irwan, F., Hadi, K., & Rohman, A. A. (2020). "Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Media *Torso* pada Materi Sistem Pernafasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMS Negeri 1 Pante Ceureumen Kec. Pante Ceureumen Kab. Aceh Barat" *Jurnal Bionatural*, 7(1). <https://www.neliti.com/publications/318988/pengaruh-pembelajaran-discovery-learning-berbasis-media-torso-pada-materi-sistem>.
- Martucilia, W., Agustinsa, R., & Utari, T. (2022). "Perbandingan Model *Discovery Learning* dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Sisi Datar" *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 6(2). <https://ejournal.unib.ac.id/JPPMS/article/view/23520>.
- Mawaddah, N., Nur, A., & Nurul, Z. (2022). "Pengabdian dan Pengajaran Sebagai Hakikat Pendidikan dalam Pendidikan Islam" *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). http://karya.brin.go.id/id/eprint/15017/1/Abdi%20Cendekia_Mawaddah%20Nasution_Universitas%20Muhammadiyah%20Sumatera%20Utara_2022_5.pdf.
- Nurrohmi, Y., Utaya, S., & Utomo, D. H. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN Model Kota Jambi" *Jurnal Pelangi*, 9(2). <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10062>.
- Sahfitri, S. (2020). "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII IPA 5 SMA Negeri 1 Syamtalita Bayu Tahun Pelajaran 2018/2019" *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 8(3).
- Sugiarti, S., Herawati, N., & Risdawati, R. (2020). "Analisis Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Asam Basa Peserta Didik" *Chemistry Education Review*, 3(2). <http://eprints.unm.ac.id/30724/>.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Wati, Y., & Sartiman, S. (2019). "Discovery Learning: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar" *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1). <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/3981>.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/%20view/142>.